

ANALISIS FAKTOR NILAI KEPERAWATAN KELUARGA MAHASISWA DIPLOMA III KEPERAWATAN STIKES DIRGAHAYU SAMARINDA

Norsanah

Program Studi Diploma III Keperawatan STIKES Dirgahayu Samarinda
 Jl.Pasundan No.21 Telp.Fax.(0541) 748335 Kelurahan Jawa Kotamadya Samarinda
 Kode Pos 75122 Kalimantan Timur)
norsanahm@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah : (1) untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS dengan variabel nilai akhir mata kuliah; (2) untuk mengetahui pengaruh variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS terhadap nilai akhir mata kuliah, dan (3) untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS terhadap nilai akhir mata kuliah.

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan (Juli – Desember 2019) di Kampus STIKES Dirgahayu Samarinda. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa STIKES Dirgahayu Samarinda Angkatan Tahun Akademik 2017/2018 yang mengambil mata kuliah Keperawatan Keluarga sebanyak 132 orang.

Variabel yang diamati terdiri atas : (1) variabel bebas antara lain : nilai kehadiran (10% dari nilai akhir), nilai penugasan (35% dari nilai akhir), nilai UTS (25% dari nilai akhir), dan nilai UAS (30% dari nilai akhir). Analisis data yang digunakan adalah : analisis regresi linier berganda, uji F (analisis keragaman regresi), koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (R^2), dan uji t parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS berpengaruh sangat nyata terhadap nilai akhir mata kuliah keperawatan keluarga. (2) pengaruh variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS adalah sebesar 99,20% terhadap nilai akhir mata kuliah keperawatan keluarga; (3) ada hubungan yang erat sampai sangat erat antara variabel kehadiran dan penugasan dengan nilai akhir mata kuliah, sedangkan variabel UTS dan UAS memiliki hubungan yang cukup erat dengan nilai akhir mata kuliah keperawatan keluarga..

Kata Kunci : Nilai Kehadiran, Nilai Penugasan, Nilai UTS, Nilai UAS dan Nilai Akhir Mata Kuliah

PENDAHULUAN

Penilaian adalah semua upaya membandingkan hasil pengukuran terhadap patokan atau bahan pembandingan yang sudah dilakukan dan hasilnya dinyatakan dengan lambang yang menyatakan nilai tertentu. Keberhasilan studi mahasiswa dinilai berdasarkan komponen yang mempengaruhi, yaitu kehadiran dibuktikan dengan tanda tangan secara manual di depan dosen, tugas yang dikerjakan di luar jam perkuliahan; baik tugas terstruktur maupun tugas mandiri, penilaian makalah, partisipasi

berdiskusi dalam ruang kelas sebagai komponen yang tak terpisahkan. Penilaian hasil ujian tengah semester, dan penilaian ujian akhir semester setelah mahasiswa melewati kegiatan belajar mengajar (Peraturan Akademik, Akademi Keperawatan Dirgahayu Samarinda. 2015).

Sistem penilaian hasil belajar yang digunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). Penilaian Acuan Patokan (Criterion Reference Evaluation) adalah pendekatan penilaian yang membandingkan hasil pengukuran

terhadap mahasiswa dengan patokan “batas lulus” yang ditetapkan untuk penguasaan bidang studi tertentu.

Djaali dan Muljono (2008) mendefinisikan Penilaian Acuan Patokan (PAP) sebagai pemberian nilai kepada peserta didik yang didasarkan pada tujuan instruksional yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengertian ini merujuk bahwa nilai yang diberikan kepada peserta didik menunjukkan tingkat pencapaian tujuan instruksional atau tingkat penguasaan terhadap materi yang telah ditentukan.

Mengolah nilai melakukan dua (2) kegiatan yaitu menskor dan menilai. Menurut Anas Sudjiono Skor adalah pekerjaan menyekor yang artinya memberikan angka. Sedangkan Asmawi Zainul dan Noehi Nasution mengartikan menskor adalah pengukuran sebagai pemberian angka kepada suatu objek tertentu yang dimiliki oleh orang, hal sesuai aturan atau formulasi yang jelas, sedangkan menilai adalah suatu kegiatan berlangsung dalam satu kurun waktu dengan menggunakan data yang diperoleh melalui pengukuran yang sah atau sah seperti hasil belajar baik yang menggunakan nilai tes ujian maupun nilai nontes. Pendapat ini sejalan dengan Suharsimi Arikunto yaitu memberikan perbandingan antara pengukuran penilaian, dan evaluasi. Artinya bahwa mengukur yakni membandingkan sesuatu dengan standar ukuran yang sifatnya kuantitatif. Sedangkan menilai yaitu membuat suatu keputusan kualitatif terhadap suatu objek berdasarkan ukuran baik ataupun buruk. Hasil evaluasi

pengukuran yang bersifat kuantitatif dikemukakan oleh Norman E.Gronlund dalam Daryanto bahwa “*Measurement is limited to quantitative descriptions of pupil behavior*”. Sedangkan Sudijono mengartikan angka (bisa huruf) yang merupakan hasil perubahan dari skor-skor yang sudah dijadikan satu, atau semua perubahan membandingkan hasil pengukuran terhadap standar atau bahan pembanding yang sudah dibakukan dan hasilnya dinyatakan dengan lambang yang menyatakan nilai tertentu. Pencapaian studi mahasiswa dinilai berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhinya yaitu; kehadiran mahasiswa 10%, tugas mandiri baik individu atau kelompok 35%, Ujian tengah semester 25%, Ujian Akhir Semester 30%. Hal ini seiring dengan pendapat Nana Sudjana bahwa menilai adalah proses menentukan nilai suatu objek dengan menggunakan ukuran atau kriteria seperti; Baik, Sedang, Buruk yang dapat dikonversikan dalam nilai lambang akhir. Mengacu pada Peraturan Akademik, Akademi Keperawatan Dirgahayu Samarinda tahun 2015/2016. Penulis tertarik melakukan penelitian “Analisis Faktor Nilai Keperawatan Keluarga Mahasiswa Diploma III Keperawatan Stikes Dirgahayu Samarinda”

Sistem penilaian hasil belajar yang digunakan adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) (Criterion Reference Evaluation) dengan patokan “batas lulus” yang ditetapkan rentang nilai dan Lambang: 79 sampai dengan 100 sama dengan A (4.00), 76 sampai dengan 78 sama dengan A- (3,75), 73 sampai

dengan 75 sama dengan B+(3,50), 70 sampai dengan 72 sama dengan B(3,25), 67 sampai dengan 69 sama dengan B-(3,00), 64 sampai dengan 66 sama dengan C+(2,75), 60 sampai dengan 63 sama dengan C(2,00), 45 sampai dengan 59 sama dengan D(1,75), di bawah 45 sama dengan E(1,00).

Tujuan penelitian adalah : (1) untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS dengan nilai akhir mata kuliah; (2) untuk mengetahui pengaruh variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS terhadap nilai akhir mata kuliah, dan (3) untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS terhadap nilai akhir mata kuliah.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan selama 6 bulan (Juli – Desember 2019) di Kampus STIKES Dirgahayu Samarinda. Bahan yang digunakan adalah hasil penilaian dari kehadiran, penugasan, UTS, UAS dan nilai akhir

mata kuliah. Peralatan yang digunakan kalkulator, komputer, dan alat tulis. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah mahasiswa STIKES Dirgahayu Samarinda Tahun Akademik 2017/2018 yang mengambil mata kuliah Keperawatan Keluarga sebanyak 132 orang. Variabel yang diamati yaitu : (1) variabel bebas : nilai kehadiran atau X_1 (10% dari nilai akhir), nilai penugasan atau X_2 (35% dari nilai akhir), nilai UTS atau X_3 (25% dari nilai akhir), dan nilai UAS atau X_4 (30% dari nilai akhir); dan (2) variabel terikat yaitu nilai akhir mata kuliah (Y). Analisis data yang digunakan adalah : analisis regresi linier berganda, uji F atau analisis keragaman regresi, koefisien korelasi (r), koefisien determinasi (R^2), uji t parsial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengaruh kehadiran (X_1), penugasan (X_2), ujian tengah semester (X_3) dan ujian akhir semester (X_4) terhadap nilai akhir mata kuliah (Y) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil penelitian Pengaruh Kehadiran, Tugas, Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester terhadap Nilai Akhir Mata Kuliah

No sampel	Kehadiran (x_1)	Penugasan (x_2)	UTS (x_3)	UAS (x_4)	Nilai Akhir (Y)
1	10	29,1	13,2	21,5	74,0
2	9,3	29,1	15,6	19,5	73,0
3	10	29,8	16,8	20,4	77,0
4	10	28,7	15,0	21,5	75,0
5	10	29,1	15,0	20,1	74,0
6	10	29,1	17,4	21,6	78,0
7	10	29,4	15,0	20,4	75,0
8	10	30,1	15,0	20,4	76,0
9	10	28,4	12,6	19,7	71,0
10	10	29,1	16,2	21,0	76,0
11	10	30,1	14,4	21,8	76,0

12	10	29,8	14,4	20,4	75,0
13	10	30,1	15,6	20,7	76,0
14	10	29,4	18,0	21,2	79,0
15	10	29,4	13,2	20,4	73,0
16	10	29,1	13,8	19,7	73,0
17	10	29,4	14,4	20,1	74,0
18	10	29,8	13,8	20,1	74,0
19	10	29,1	15,6	20,4	75,0
20	10	29,1	15,0	20,1	74,0
21	10	30,1	10,2	20,4	71,0
22	10	29,1	15,0	21,6	76,0
23	10	29,8	16,1	21,0	77,0
24	10	30,1	14,4	21,9	76,0
25	10	29,1	13,8	21,2	74,0
26	10	29,4	12,6	20,7	73,0
27	10	29,1	13,2	21,9	74,0
28	10	29,4	17,4	21,9	79,0
29	10	29,4	12,0	19,2	71,0
30	10	28,7	13,8	20,9	73,0
31	10	28,7	16,2	20,6	75,0
32	10	29,4	15,0	20,4	75,0
33	10	29,4	14,4	20,9	75,0
34	10	29,1	13,2	19,5	72,0
35	10	29,1	15,0	20,1	74,0
36	10	29,4	17,4	21,0	78,0
37	10	30,1	12,0	20,3	72,0
38	10	29,8	13,8	20,1	74,0
39	10	29,8	16,2	21,0	77,0
40	10	29,1	14,4	22,5	76,0
41	10	29,4	14,4	20,1	74,0
42	10	29,8	14,4	22,5	77,0
43	10	30,1	14,4	20,4	75,0
44	10	29,1	13,2	21,5	74,0
45	10	28,7	15,0	19,5	73,2
46	10	27	10,63	12,6	60,2
47	10	29	10,63	15,375	65,1
48	10	30	15,0	21,3	76,1
49	10	29	13,1	20,4	72,9
50	10	29	13,75	18,75	71,6
51	10	29	13,13	22,05	74,2
52	10	29	13,13	21,75	74,3
53	10	29	13,1	20,4	72,9
54	10	28	13,13	12,75	64,2
55	7,9	29	8,75	13,5	60,0
56	10	29	11,25	16,5	67,2
57	10	29	13,8	21,3	74,5
58	10	30	11,88	17,25	69,6
59	10	30	13,8	21,15	74,7
60	10	29	13,1	20,85	73,0
61	10	29	10,0	18,375	67,8
62	10	29	13,1	19,95	72,5
63	8,6	29	10,0	12,9	60,2
64	10	29	13,1	22,35	74,5

65	10	30	10,63	18	68,4
66	10	29	11,25	18,75	69,4
67	10	30	13,75	20,25	73,8
68	8,6	29	12,50	19,125	69,6
69	10	28	5,63	16,875	60,9
70	10	29	15,63	18,75	73,8
71	10	29	11,88	18	69,3
72	10	29	16,4	19,65	75,4
73	10	29	11,88	16,875	68,2
74	10	29	15,0	20,85	75,3
75	10	30	13,1	20,55	73,4
76	10	30	10,00	19,125	68,9
77	10	30	11,25	18	69,4
78	10	29	15,5	20,1	75,0
79	10	30	11,25	17,25	68,3
80	10	29	10,63	17,25	66,9
81	10	29	14,3	20,1	73,1
82	10	29	14,4	21,45	75,2
83	10	29	14,3	20,4	73,7
84	10	30	10,0	17,25	67,0
85	10	29	8,75	19,875	68,0
86	10	30	10,0	19,5	69,3
87	10	30	14,38	20,25	74,4
88	10	30	13,13	20,625	73,9
89	10	30	11,25	16,875	67,9
90	10	30,5	15,0	22,2	77,7
91	10	30,5	16,3	21,6	78,3
92	10	29,1	13,9	21,3	74,2
93	10	29,1	13,1	20,1	72,3
94	10	29,8	12,5	21,9	74,2
95	10	29,8	13,1	21,6	74,5
96	10	29,4	14,4	22,8	76,6
97	10	29,8	13,1	21,9	74,8
98	10	28,7	11,9	20,1	70,7
99	10	28,7	11,9	19,8	70,4
100	10	30,1	16,8	21,3	78,2
101	10	30,5	14,3	20,4	75,1
102	10	29,1	10,6	21,0	70,7
103	10	28,7	13,8	21,3	73,8
104	10	28,4	13,8	20,7	72,8
105	10	29,1	11,9	21,0	71,9
106	10	29,1	10,0	21,0	70,1
107	10	29,1	12,5	20,7	72,3
108	10	30,1	12,5	22,2	74,8
109	10	29,8	12,5	21,0	73,3
110	10	29,8	13,8	20,7	74,2
111	10	28,4	15,0	21,6	75,0
112	10	30,1	15,0	20,4	75,5
113	10	29,1	14,4	20,4	73,8
114	10	29,4	13,8	21,9	75,1
115	10	29,4	13,8	21,3	74,5
116	10	31,2	15,0	22,2	78,4
117	10	28,7	13,1	20,1	71,9

118	10	29,1	15,0	20,7	74,8
119	10	29,8	13,1	20,1	73,0
120	10	31,2	13,8	22,2	77,1
121	10	29,4	13,8	21,9	75,1
122	10	29,4	14,4	20,7	74,5
123	10	28,0	12,5	19,5	70,0
124	10	30,1	13,1	20,1	73,3
125	10	29,8	14,4	21,6	75,7
126	10	29,4	12,5	21,9	73,8
127	10	28,4	13,1	21,3	72,8
128	10	29,1	11,9	21,0	71,9
129	10	30,5	15,0	21,0	76,5
130	10	30,5	10,0	21,0	71,5
131	10	29,1	13,1	21,3	73,5
132	10	29,1	16,9	20,7	76,6

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa nilai kehadiran (X_1) berkisar antara 7,90 – 10,00; nilai penugasan (X_2) berkisar antara 27,00 – 30,00; nilai UTS (X_3) berkisar antara 5,63 – 17,40, nilai UAS (X_4) berkisar antara 12,60 – 22,80; dan nilai akhir mata kuliah (Y) berkisar antara 60,00 – 79,00.

Untuk menguji pengaruh variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) terhadap variabel nilai akhir mata kuliah (Y) dilakukan dengan menggunakan analisis keragaman (uji F), hasil uji F disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji F (Analisis Keragaman) Regresi

Model	Degradasi Bebas (Df)	Sum of Squares	Mean Square	F Hitung	F Tabel 5 %	F Tabel 1 %
Regresi	4	6825,13	1706,43	3771,43	3,43	3,46

si		7	2	2	9	9
Gal	12	57,4	0,45			
at	7	58	2			
Tot	13	688				
al	1	2,59				
		5				

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan analisis keragaman yang disajikan pada Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa nilai F hitung > F Tabel 1%, artinya bahwa variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) secara simultan berpengaruh sangat nyata terhadap variabel nilai akhir mata kuliah (Y).

Untuk menggambarkan keeratan hubungan antara variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) dengan variabel nilai akhir mata kuliah (Y) digunakan koefisien korelasi (r), dan untuk menggambarkan besarnya pengaruh variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) terhadap variabel nilai akhir mata kuliah (Y) digunakan koefisien determinasi (R^2). Hasil perhitungan

koefisien korelasi dan koefisien determinasi disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Koefisien Korelasi (r)	Koefisien Determinasi (R^2)	Adjusted R^2	Standard Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,996*	0,992*	0,991	0,67262	1,898

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,996 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) dengan variabel nilai akhir mata kuliah (Y). Hasil perhitungan juga memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,992 yang artinya bahwa variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) berpengaruh sebesar 99,20 % terhadap nilai akhir mata kuliah (Y), sedangkan pengaruh faktor lainnya hanya sebesar 0,80%.

Hasil perhitungan koefisien korelasi masing-masing variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) terhadap variabel nilai akhir mata kuliah (Y) disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Koefisien Korelasi

Pearson	Nilai	Kehadiran	Penugasan	UTS	UAS
---------	-------	-----------	-----------	-----	-----

Correlation	(X_1)	(X_2)	(X_3)	(X_4)
	0,715	0,901	0,575	0,662
Sig. (t-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000
N	132	132	132	132

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Hasil perhitungan yang disajikan pada Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,715 (hubungan yang erat antara variabel kehadiran dengan nilai akhir mata kuliah); nilai koefisien korelasi X_2 terhadap Y sebesar 0,901 (hubungan yang sangat erat antara variabel penugasan dengan nilai akhir mata kuliah); nilai koefisien korelasi X_3 dan X_4 terhadap Y masing-masing sebesar 0,575 dan 0,662 (hubungan yang cukup erat antara variabel UTS dan UAS dengan nilai akhir mata kuliah).

Hasil analisis uji-t (uji parsial) pengaruh variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) terhadap variabel nilai akhir mata kuliah (Y) disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Parsial (Uji-t)

		Coefficients		t	Sig.
Model		Unstandardized B	Standardized Coefficient		
1	Constant	-34,453	2,652	-12,98	0,000

				9		
Kehadiran (X ₁)	1,964	0,33	0,069	5,91	0,00	
Penugasan (X ₂)	1,935	0,03	0,703	61,31	0,00	
		2		7	0	
UTS (X ₃)	1,012	0,03	0,279	29,49	0,00	
		4		3	0	
UAS (X ₄)	0,864	0,03	0,224	21,97	0,00	
		9		5	0	

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t (uji parsial) yang disajikan pada Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa masing-masing variabel kehadiran (X₁), penugasan (X₂), UTS (X₃) dan UAS (4) berpengaruh sangat nyata terhadap nilai akhir mata kuliah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan/analisis data dengan menggunakan regresi linier berganda untuk menggambarkan hubungan antara antara variabel kehadiran (X₁), penugasan (X₂), UTS (X₃) dan UAS (4), dengan variabel nilai akhir mata kuliah (Y) diperoleh persamaan. Dari persamaan tersebut menunjukkan bahwa variabel kehadiran (X₁) berpengaruh positif terhadap nilai akhir mata kuliah sebesar 1,964 yang artinya bahwa jika variabel kehadiran dinaikkan 1 satuan, maka nilai akhir mata kuliah akan meningkat sebesar 1,964 (dengan asumsi nilai variabel lainnya

tetap/konstan); Variabel penugasan (X₂) berpengaruh positif terhadap nilai akhir mata kuliah sebesar 1,935 yang artinya bahwa jika variabel penugasan meningkat 1 satuan, maka nilai akhir mata kuliah akan meningkat sebesar 1,935 (dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap/konstan); Variabel UTS (X₃) berpengaruh positif terhadap nilai akhir mata kuliah sebesar 1,012 yang artinya bahwa jika variabel UTS meningkat 1 satuan, maka nilai akhir mata kuliah akan meningkat sebesar 1,012 (dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap/konstan); dan variabel UAS (X₄) berpengaruh positif terhadap nilai akhir mata kuliah sebesar 0,864 yang artinya bahwa jika variabel UAS meningkat 1 satuan, maka nilai akhir mata kuliah akan meningkat sebesar 0,864 (dengan asumsi nilai variabel lainnya tetap/konstan).

Analisis keragaman menunjukkan bahwa nilai F hitung > F Tabel 1%, artinya bahwa variabel kehadiran (X₁), penugasan (X₂), UTS (X₃) dan UAS (4) secara simultan berpengaruh sangat nyata terhadap variabel nilai akhir mata kuliah (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien korelasi sebesar 0,996 yang artinya bahwa terdapat hubungan yang sangat erat antara variabel kehadiran (X₁), penugasan (X₂), UTS (X₃) dan UAS (4) dengan variabel nilai akhir mata kuliah (Y). Hasil perhitungan juga memperlihatkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,992 yang artinya bahwa variabel kehadiran (X₁), penugasan (X₂), UTS (X₃) dan UAS (4)

berpengaruh sebesar 99,20 % terhadap nilai akhir mata kuliah (Y), sedangkan pengaruh faktor lainnya hanya sebesar 0,80%.

Perhitungan bahwa nilai koefisien korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,715 (hubungan yang erat antara variabel kehadiran dengan nilai akhir mata kuliah); nilai koefisien korelasi X_2 terhadap Y sebesar 0,901 (hubungan yang sangat erat antara variabel penugasan dengan nilai akhir mata kuliah); nilai koefisien korelasi X_3 dan X_4 terhadap Y masing-masing sebesar 0,575 dan 0,662 (hubungan yang cukup erat antara variabel UTS dan UAS dengan nilai akhir mata kuliah).

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t (uji parsial) menunjukkan bahwa masing-masing variabel kehadiran (X_1), penugasan (X_2), UTS (X_3) dan UAS (4) berpengaruh sangat nyata terhadap nilai akhir mata kuliah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS berpengaruh sangat nyata terhadap nilai akhir mata kuliah.
2. Pengaruh variabel kehadiran, penugasan, UTS dan UAS berpengaruh sebesar 99,20% terhadap nilai akhir mata kuliah.
3. Ada hubungan yang erat sampai sangat erat antara variabel kehadiran dan penugasan dengan nilai akhir mata kuliah, sedangkan variabel UTS

dan UAS memiliki hubungan yang cukup erat dengan nilai akhir mata kuliah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono.(2009).*Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Asmawi Zainul dan Noehi Nasution, (1997). *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: PAU-PPAI
- Alipandie,Imansjah.(1985).*Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya:Usaha Nasional.
- Arikunto, S. (2012).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Strategi dan Tahapan Mengajar*. Bandung: CV Yrama Widya.
- David, A. Jdkk. Terjemahan Fawaid, Achmad. (2009). *Methods for Teaching*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djajadisastro, dkk. (1984). *Pedagogic Ilmu Mendidik Teoritis*, DEP P&K. Bandung: Proyek Pusat Pengembangan Penataran Guru Tertulis.
- Djamarah.(2005). *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djaali, Muljono,P.(2008). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Diamond. R & Carey S. (1977). *Developmental Changes in the representation of faces journal of Experimental Child Psychology*. j. 23. h. 34-37
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2010/10/17/tentang-kehadiran->

- dan-ketidakhadiran-siswa-di-sekolah/(14/5/2019/ 14.56)
- Hamalik, O. (2003). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibun, J.J & Moedjiono. (1992). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran :Isu-Isu Metods Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadi, S. 2005. Analisis Regresi. Andi Offset, Yogyakarta.
- Irene, S. (2011). *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Keputusan Mendiknas no 232/U/2000 tentang *Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa*
- Khoirur Rozikin, Kasih Purwantini. 2014. *Pengaruh Sistem Presensi dengan Deteksi Sidik Jari dan SMS Gateway Terhadap Tingkat Membolos Siswa*. Jurnal SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI TERAPAN 2014 (SEMANTIK 2014) ISBN: 979-26-0276-3.
- Kochar. (2008). *Pembelajaran Sejarah Teaching of History*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Komalasari, K. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyani. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Mulyasa. (2009). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta : PT Gramedia
- Nana Sudjana. (1992). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C. dan H.A. Achmadi. 2001. *Metodologi Penelitian*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rochiati. (2012). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya. (2012). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Wina Sanjaya. (2009). *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Ed. 1, Cet. 2 Jakarta: Kencana Prenada Media Grup h. 235.